

**TINGKAT KETAHANAN KELUARGA PADA IBU RUMAH TANGGA
DI DESA ARISAN GADING KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

OLEH :

M.ADE RYAN

NIM. 06151381924043



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**TINGKAT KETAHANAN KELUARGA PADA IBU RUMAH TANGGA
DI DESA ARISAN GADING KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

MADE RYAN

06151381924043

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah Diujikan Lulus Pada:

Hari : Senin

Tanggal : 27 November 2023

PENGUJI

1. Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D

2. Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc.

date
Dian Sri

Koordinator Program Studi

Pendidikan Masyarakat,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D

NIP. 195910171988032001

**TINGKAT KETAHANAN KELUARGA PADA IBU RUMAH TANGGA
DI DESA ARISAN GADING KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

M.ADE RYAN

06151381924043

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program studi

Pendidikan Masyarakat,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D

NIP. 195910171988032001

Pembimbing,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D

NIP. 195910171988032001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.Ade Ryan

NIM : 06151381924043

Program Studi :Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Ketahanan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir” ini adalah benar-benar karya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau terdapat pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 5 Oktober 2023

Yang Membuat Pernyataan,



M. Ade Ryan

NIM: 06151381924043

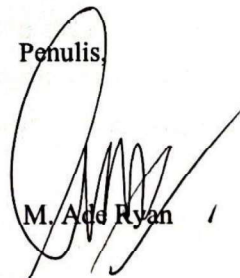
Universitas Sriwijaya

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Tingkat Ketahanan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph,D sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan. Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph,D selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dian Sri Andriani, S. Pd., M. Sc. selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran dan bimbingan untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang sudah membantu saya dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintahan Desa Arian Gading telah memberikan izin untuk melakukan penelitian . Akhir kata, semoga dengan selesainya skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran dan penelitian selanjutnya pada bidang studi Pendidikan Masyarakat agar dapat dikembangkan lagi

Indralaya, 5 Oktober 2023

Penulis,



M. Ade Ryan

NIM. 06151381924043

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT. Berkat rahmat dan ridhoNya penulis dipermudah dalam segala urusan dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik tidak semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan bantuan tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

- ❖ Keluargaku, Bak Adam Malik, Mak Esy Hendrayani dan adikku Adeamalya. serta keluarga besar Anwir Alwi dan Om Arba'i yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh dalam menguliahkan anaknya yang malas ini. beliau selalu memberikan semangat untuk anaknya agar segera menuntaskan perkuliahan ini.
- ❖ Dosen pembimbing akademik dan skripsi, Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D dan Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc. selaku dosen penguji. Terima kasih telah membantu, memotivasi, meluangkan waktu, sabar dan ikhlas membimbing dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah (skripsi) ini.
- ❖ Bapak/Ibu dosen dan admin Program Studi Pendidikan Masyarakat, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc., Bapak Shomedran, M.Pd., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd, Ibu Mega Nurizalia, M.Pd., Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc dan Pak Andi Pramana Putra, S.E. Terima kasih telah mendidik, membimbing, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam perjalanan pendidikan saya. Terima kasih telah membantu segera pengurusan administrasi dalam studi saya di Pendidikan Masyarakat
- ❖ Kepala Desa Arisan Gading serta perangkat dan jajaran pemerintahan desa yang telah membantu selama penelitian berlangsung.
- ❖ Teruntuk dolor dolorku Redi Handika, S.H, Juliandi, S.H, M.Dandi Mareta, S.Pd, Afif NR, S.Si, Septianti, S.Pd., Kak jul, bay, Anam, M Rizki Ilhami , Novian Andre, Sepriadi, Imam Kartobi, Raflen, Wira Wandika, Riyal, Akbar Marthe, Darwin serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dukungan dan

bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Terima Kasih banyak lor atas dukungan dan bantuannya selame ikak, Semoga kamok Sehat selalu dan di lancarkan rezekinya.

- ❖ Teman teman seperjuangan Pendidikan Masyarakat kelas Indralaya angkatan 2019
- ❖ Almamater tercinta Universitas Sriwijaya
- ❖ Ontok awak ku suang terima kasih lah bertahan sejauh ikak dengan banyak problematika yang di liwati selame kuliah ikak.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1. Teoritis.....	3
2. Praktis.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Konsep Keluarga.....	4
2.2. Ketahanan Keluarga.....	5
2.2.1. Pengertian Ketahanan Keluarga.....	5
2.2.2. Dimensi Ketahanan Keluarga.....	5
2.3. Penelitian yang Relevan.....	10
2.4. Kerangka Berpikir.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	13

3.1. Jenis Penelitian	13
3.2. Populasi dan Sampel.....	13
3.2.1. Populasi	13
3.2.2. Sampel	13
3.3. Data dan Sumber Data.....	14
3.3.1. Data.....	14
3.3.2. Sumber Data	14
3.4. Teknik Pengumpulan Data	14
3.4.1 Angket	15
3.4.2 Observasi	15
3.5 Teknik Analisis Data	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
4.1. Gambaran Umum Desa Arisan Gading	18
4.2. Hasil Penelitian.....	20
4.4. Pembahasan	26
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	29
5.1. Simpulan.....	29
5.2. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian yang Relevan.....	10
Tabel 3.1. Instrumen Kisi-Kisi Angket Tentang Ketahanan Ibu Rumah Tangga di Desa Arisan Gading.....	15
Tabel 3.2. Kriteria Ketahanan Keluarga	17
Tabel 4.1. Dimensi Ekonomi	20
Tabel 4.2. Dimensi Sosial	22
Tabel 4.3. Dimensi Budaya.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	12
Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Arisan Gading	19
Gambar 4.2 Tingkat Ketahanan Keluarga Dimensi Ekonomi Ibu Rumah Tangga di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir	21
Gambar 4.3 Tingkat Ketahanan Keluarga Dimensi Sosial Ibu Rumah Tangga di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir	23
Gambar 4.4 Tingkat Ketahanan Keluarga Dimensi Budaya Ibu Rumah Tangga di Desa Arisan Gading Kabupaten Ogan Ilir	25
Gambar 4.5 Tingkat Ketahanan Keluarga Secara Keseluruhan	25

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketahanan keluarga pada ibu rumah tangga Desa Arisan Gading. Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 32 ibu rumah tangga di Desa Arisan Gading. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan observasi. Pengukuran ketahanan keluarga di Desa Arisan Gading dengan menggunakan tiga indikator sebagai acuan, yaitu ketahanan keluarga dari segi ekonomi, sosial dan budaya. Ketahanan keluarga dari segi ekonomi memperoleh presentase 33,75% dengan kriteria rendah dan 20,62% sangat rendah, segi sosial memperoleh presentase 23,75% dengan kriteria rendah, dan 28,12% sangat rendah, sedangkan untuk ketahanan keluarga dari segi budaya sudah baik dengan hasil presentase 18,12% dengan kriteria sangat tinggi dan 48,75% dengan kriteria tinggi. Tingkat ketahanan keluarga secara keseluruhan terdapat 19% memiliki ketahanan sangat tinggi, 34% ketahanan tinggi, 27% memiliki ketahanan rendah, dan 20% dengan ketahanan sangat rendah. Berdasarkan hasil dari persentase tersebut bahwa dibutuhkan peningkatan ketahanan keluarga dari segi ekonomi dan segi sosial, Pada segi ekonomi, ibu rumah tangga masih harus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar. Adapun dari segi sosial, ibu rumah tangga perlu meningkatkan hubungan antar anggota keluarga dan membuat persiapan untuk menghadapi tekanan dan tantangan keluarga dari luar lingkungan seperti melakukan komunikasi terbuka, pembagian tugas keluarga, serta pengembangan keterampilan penyelesaian masalah bersama, dan penting juga untuk menciptakan waktu berkualitas bersama sebagai bentuk dukungan emosional.

Kata Kunci : Ketahanan Keluarga, Ekonomi, Sosial, Budaya, Ibu Rumah Tangga

ABSTRACT

This research aims to determine the level of family resilience among housewives in Arisan Gading Village. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The sampling technique used purposive sampling with a total of 32 housewives in Arisan Gading Village. Data collection was carried out through questionnaires and observations. Measuring family resilience in Arisan Gading Village uses three indicators as a reference, namely family resilience in terms of economic, social and cultural aspects. Family resilience from an economic perspective obtained a percentage of 33.75% with low criteria and 20.62% very low, from a social aspect it obtained a percentage of 23.75% with low criteria, and 28.12% very low, while for family resilience from a cultural perspective it was good with percentage results of 18.12% with very high criteria and 48.75% with high criteria. The overall level of family resilience was 19% with very high resilience, 34% with high resilience, 27% with low resilience, and 20% with very low resilience. Based on the results of these percentages, it is necessary to increase family resilience from an economic and social perspective. In economic terms, housewives still have to increase their knowledge and abilities in managing family income to meet basic needs. As for the social aspect, housewives need to improve relationships between family members and make preparations to face family pressures and challenges from outside the environment, such as having open communication, dividing family tasks, and developing joint problem solving skills, and it is also important to create quality time together. as a form of emotional support.

Keywords: Family, Economic, Social, Cultural Resilience, Housewives

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keluarga menurut Astuti (2013), merupakan bagian terpenting dalam masyarakat, keluarga terbentuk dari adanya perkawinan antara dua individu yang berlainan jenis. Oleh karena itu, keluarga terdiri dari suami dan istri, sedangkan untuk individu yang belum berkeluarga memiliki kedudukan sebagai anggota keluarga. Menurut Soemanto dalam Wardani & Clara (2020) bahwa keluarga merupakan bagian dari kelompok sosial dalam masyarakat.

Keluarga tentu saja ingin memiliki hubungan yang harmonis didalamnya, seperti memiliki keluarga yang sejahtera baik dalam segi ekonomi, sosial maupun budaya. Kesejahteraan dalam keluarga merupakan suatu pondasi yang dapat mempengaruhi ketahanan dalam keluarga. Ketahanan keluarga menurut Alfian (2019) kondisi keluarga mengalami kecukupan dan kesinambungan terhadap pendapatan dan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Permasalahan keluarga yang sering terjadi di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (2020), adalah pernikahan di usia muda (dini). Pada perempuan umur 20-24 tahun di Indonesia yang berstatus kawin atau berstatus hidup bersama sebelum umur 18 tahun pada tahun 2020 sebanyak 10,35%, lalu 9,23% pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 sebanyak 8,06%. Adapun persentase perempuan umur 20-24 tahun yang berstatus kawin atau berstatus hidup bersama sebelum umur 18 tahun di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 sebanyak 13,44%, selanjutnya sebanyak 12,24% pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 sebanyak 11,42%. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2020), pernikahan dini di Indonesia termasuk di Sumatera Selatan sudah ada penurunan. Meskipun demikian, hal ini dapat memicu penurunan dan peningkatan ketahanan keluarga di Indonesia, sehingga masih harus menjadi hal yang diperhatikan di Indonesia.

Adapun permasalahan keluarga kedua yang sering kali terjadi di Indonesia adalah perceraian. Tingkat perceraian di Indonesia termasuk tinggi, bahkan dalam lima tahun terakhir terus meningkat. Dijelaskan oleh Asjeti, dkk. (2021), bahwa Kepala

Puslitbang Kehidupan Keagamaan Kemenag, yaitu Bapak Muharam Marzuki mengatakan, dari dua juta pasangan menikah, sebanyak 15 hingga 20 persen bercerai. Pada data prevalensi perkawinan usia anak menurut provinsi di Indonesia, 2015 perceraian pada perempuan usia 20-24 yang menikah sebelum usia 18 tahun lebih tinggi dibandingkan penduduk yang menikah pada usia 18 tahun ke atas.

Peneliti melakukan observasi pada tanggal 3 Juli 2023 di Desa Arisan Gading, ditemukan bahwa mayoritas kepala keluarga yang ada di Desa Arisan Gading bekerja sebagai buruh dan petani. Kebanyakan ibu rumah tangga yang ada di desa tersebut ikut serta dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pada aspek ekonomi untuk membantu keuangan keluarga biasanya ibu rumah tangga di Desa Arisan Gading berjualan makanan, menjahit, dan lain sebagainya. Desa arisan gading jumlah penduduk 1540 jiwa dengan 500 KK, penduduk desa tersebut masih tergolong dalam masyarakat menengah kebawah yang dengan mata pencarian berbagai macam seperti petan, supir, pedagang dan ada juga yang bekerja sebagai pegawai sipil. Kesibukan dalam pekerjaan membuat keluarga di desa Arisan Gading jarang berkumpul dengan keluarganya. Namun, masyarakat desa arisan gading memiliki budaya yang masih dijaga namun seperti yang kita ketahui generasi penerus pada masa sekarang kurang minat dalam meneruskan budaya-budaya yang ada.

Ketahanan keluarga memerlukan peran setiap anggota keluarga dalam menyelesaikan permasalahan dalam keluarga seperti permasalahan ekonomi, sosial dan budaya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2013) bahwa peran Ibu rumah tangga tidak hanya mengurus aktivitas di dalam rumah saja, namun dapat membantu perekonomian dalam keluarga sehingga dapat mencapai kesejahteraan keluarga. Di desa Arisan Gading Ibu Rumah Tangga ikut serta berperan dalam mencari nafkah, hal ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di desa Arisan Gading yaitu untuk mengetahui tingkat ketahanan keluarga pada ibu rumah tangga di Desa Arisan Gading

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:” bagaimana tingkat ketahanan keluarga pada ibu rumah tangga di Desa Arisan Gading?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketahanan keluarga pada ibu rumah tangga di Desa Arisan Gading

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, pengembangan keilmuan serta ilmu pendukung pada program studi pendidikan masyarakat khususnya dalam mata kuliah pendidikan kelurgadan pemberdayaan perempuan.

2. Praktis

1). Bagi Masyarakat

Untuk menambah penjelasan dan pengetahuan masyarakatterkait tingkat ketahanan keluarga.

2). Bagi Instansi

Dapat menjadi sumber dalam pembuatan kebijakan di Desa Arisan Gading terhadap tingkat ketahanan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Dkk. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal Untirta Civic Education*. Vol.5(2).
- Aprilliani & Nurwati (202). Pengaruh Perkawinan Muda terhadap ketahanan keluarga. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.7(1).
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arif, A.M. Dkk. (2022). Strategi Peningkatan Ketahanan Sosial Ekonomi Desa Melalui Sistem Ekonomi Gotong Royong Berbasis Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Analisa Sosiologi*. Vol. 11(1).
- Asjeti, Nur,. Dkk. (2019). Penyebab dan Dampak Pernikahan Dini di Wilayah Kerja Puskesmas Kabun Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Vol.10(1).
- Astuti, Aw. (2010). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Journal of Multidisciplinary Studies*. Vol.1(2)
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2016). *Perkawinan Usia Anak di Indonesia (2013 dan 2015)*. Jakarta : Badan Pusat Statistik Indonesia
- Helmawati, P. K. (2014). Teoritis dan Praktis. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Hidayati, Nurul (2020). Bina Keluarga Setara Untuk Meningkatkan Ketahanan Keluarga. *Jurnal Layanan Masyarakat*. Vol.4(1).
- Jayanti, Nurani. (2020). Parenting dan Transpormasi Ibu dalam Ketahanan Keluarga. UIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta
- KPPA dan BPS. (2016). *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*. Jakarta : KPPA.
- Laksono, Bayu Adi Dkk. (2019).Tinjauan Literasi Finansial Dan Digital Pada Tingkat Ketahanan Keluarga Pekerja Migran Indonesia. *Jurnal PKS*. Vol.18(2)
- Lince, Leny. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. *Prosiding Seminar Sosial*.

- Lufiah. (2022). Pandemi Covid 19. *Jurnal Hukum Islam Dan Perundang - Undangan*. Vol.9(1)
- Nugraha, P., dan Kusnanti, E. R. (2018). Hubungan antara Dukungan Sosial Sumai dengan Konflik Peran Ganda Pada Perawat Wanita. *Jurnal Empati*. Vol. 7(2).
- Perdana, Fahmi Rafika. (2019). Ketahanan Keluarga Berbasis Kearifan Lokal Penunjang Industri Kreatif Pariwisata. *Jurnal LP3M*. Vol.5(2).
- Rozalinda.(2022). Ketahanan Ekonomi Keluarga Pelaku Usaha Kecil Mikro Perempuan.*Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol.7(1).
- Saefullah,L Dkk. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap KetahananKeluarga Tenaga Kerja Indonesia. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*. Vol.2(2).
- Subianto, Jio. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol.8(2).
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&d*. Bandung:Alfabeta
- Syafriman. (2021). Kajian Ketahanan Sosial Provinsi Jawa Barat. *Jurnal BKBP Jawa Barat*. Vol. 2(1): 12.
- Zahrok, dkk. (2018). Peran Perempuan Dalam Keluarga. *Iptek Journal Of Proceedings Series*. Vol.5(2).